

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Riset**

Metode riset merupakan pendekatan penelitian yang digunakan pada sebuah penelitian. Metode riset yang digunakan peneliti dalam melakukan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Kirk dan Miller dalam Moleong (2014) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya ataupun dalam peristilahannya. Hal ini mengidentifikasi berbagai hal yang relevan terkait makna keberagaman manusia, tindakan, kepercayaan serta minat yang berfokus pada perbedaan bentuk yang menimbulkan perbedaan makna. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2014) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan metode pengumpulan data pada suatu latar alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata atau gambar, dan bukanlah sebuah angka. Selain itu, data diambil secara mendalam supaya dapat menjelaskan faktor-faktor, latar belakang dan makna yang dialami oleh subjek dalam penelitian ini.

## 3.2 Unit Analisis Data

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif. Peneliti hendak melihat, mempelajari, meneliti dan memusatkan secara lebih dalam pada satu unit tertentu dari berbagai peristiwa atau fenomena *celebrity status* yang terjadi.

Peneliti dapat mengetahui lebih dalam terkait data yang menjadi pertimbangan peneliti. Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini dengan mempertimbangkan tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana cara Arief Muhammad menggunakan *celebrity status* sebagai bentuk *personal branding* untuk mendapatkan *privileges* di media sosial Instagram.

### 3.2.2 Sumber Data

Lofland dalam Moleong (2014) menjelaskan sumber data utama yang terdapat pada penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah berupa data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dalam memperoleh data, terdapat dua jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil menggunakan pengukuran data atau alat pengukuran pada objek sebagai suatu sumber informasi yang akan dicari yaitu unggahan foto dan video dalam media sosial Instagram Arief Muhammad berupa *file* yang berisi tangkapan layar (*screenshoot*).

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara atau yang dihasilkan oleh pihak lain atau yang digunakan oleh lembaga lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, jurnal, artikel, berita atau informasi yang didapat oleh peneliti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data**

#### **a. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal yang tampak dalam objek penelitian atau laman akun Instagram Arief Muhammad berupa foto dan video yang diunggah di media sosial Instagram. Sehingga peneliti akan mendapatkan fakta-fakta dan pengalaman langsung, berkaitan dengan objek dalam penelitian. Selanjutnya fakta digunakan sebagai informasi serta data yang mendukung proses penelitian ini.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan mencari berbagai data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dokumen, seperti surat kabar, foto, jurnal, video, teks dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih serta merangkum unggahan yang ada di media sosial Instagram Arief Muhammad berupa *file* tangkapan layar (*screenshot*).

c. Studi Pustaka

Peneliti akan melakukan studi pustaka untuk dapat mendalami teori dan konsep dari penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pembelajaran yang menunjang jalannya penelitian ini.

### 3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas empat kriteria yakni, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) serta kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data derajat kepercayaan (*credibility*), yang diperiksa dengan melakukan triangulasi.

Moleong (2014) menjelaskan bahwa triangulasi sendiri merupakan salah satu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dan memerlukan di luar data tersebut untuk pengecekan sebagai pembanding data. Triangulasi dilakukan agar peneliti dapat memahami penelitiannya sehingga dihasilkan kebenaran tingkat tinggi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menggali kebenaran data atau informasi melalui data yang ada di laman akun Instagram objek dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Miles dan Huberman dalam Moleong (2014) menyatakan bahwa aktivitas menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung terus menerus hingga tuntas, dan membuat data menjadi jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah :

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, memfokuskan dan mengorganisasi data sedemikian rupa untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan akhir.

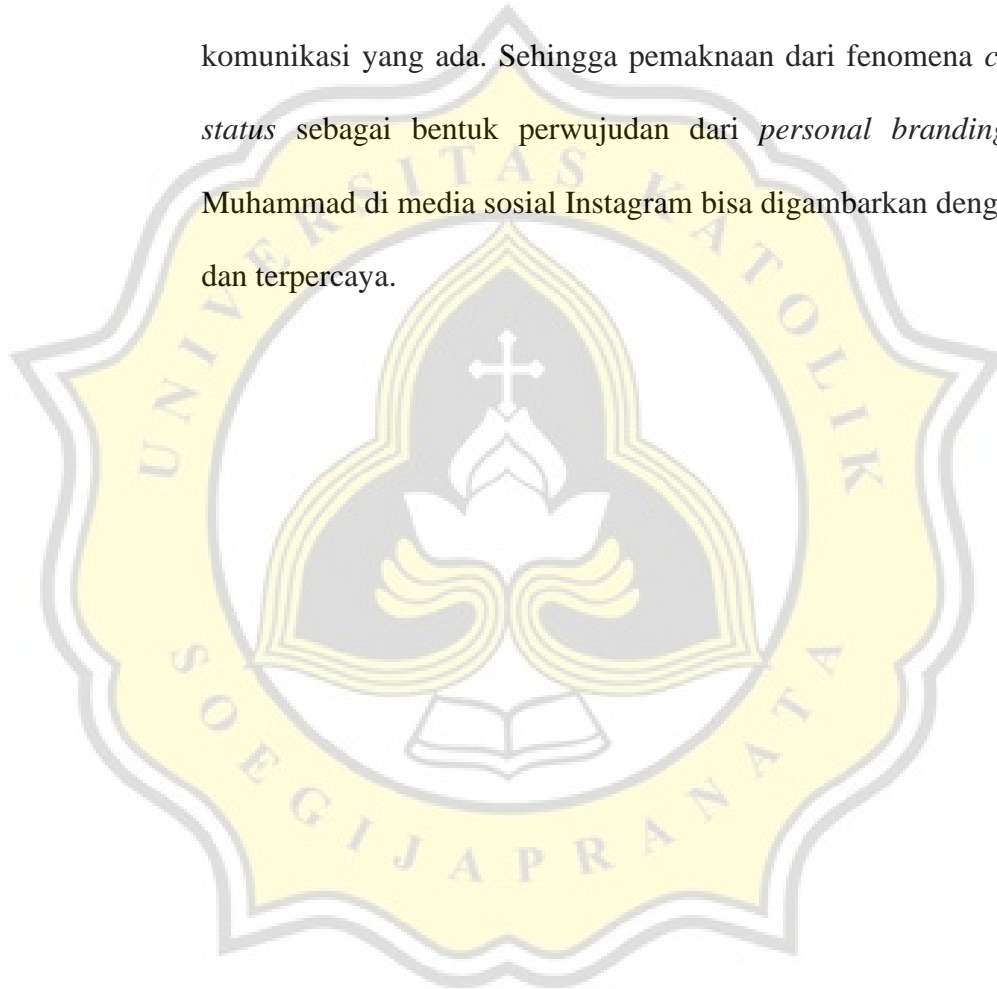
### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun seluruh informasi sehingga dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang memiliki sifat naratif.

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan semua data yang telah dikumpulkan dan telah dianalisis sebelumnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan cara menguraikan serta menjelaskan secara singkat melalui uraian teks agar mudah dipahami.

### 3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan data atau informasi yang sudah dikumpulkan dan telah diverifikasi untuk kemudian dibandingkan dengan teori-teori dari kajian ilmu komunikasi yang ada. Sehingga pemaknaan dari fenomena *celebrity status* sebagai bentuk perwujudan dari *personal branding* Arief Muhammad di media sosial Instagram bisa digambarkan dengan jelas dan terpercaya.



### 3.6 Kerangka Berpikir

Arief Muhammad



Memiliki *Celebrity Status*



Menggunakan *Personal Branding* Untuk Memperkuat *Celebrity Status*-nya

Menurut Montoya, terdapat delapan konsep pembentukan personal branding:

1. Spesialisasi (*The Law of Specialization*)
2. Kepemimpinan (*The Law of Leadership*)
3. Kepribadian (*The Law of Personality*)
4. Perbedaan (*The Law of Distinctiveness*)
5. Terlihat (*The Law of Visibility*)
6. Kesatuan (*The Law of Unity*)
7. Keteguhan (*The Law of Persistence*)
8. Nama Baik (*The Law of Goodwill*)



Untuk mendapatkan *Privileges* dari *Celebrity Status* :

1. *Interactional Privilege*
2. *Legal Privilege*
3. *Economic Privilege*
4. *Normative Privilege*